

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong (2021) menekankan bahwa penelitian kualitatif sebagai upaya memahami fenomena yang dialami subjek penelitian melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Alasan peneliti menggunakan kualitatif yaitu, (1) penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter mandiri, (2) menyelidiki secara mendalam bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter Mandiri melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk penjabaran kata-kata secara jelas dan rinci. Selain hal tersebut, jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan penyelidikan empiris sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

(Lexy J. Moleong, 2021;121) mendeskripsikan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran utama

sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, serta pelapor hasil penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan penting untuk membangun hubungan dengan subjek penelitian, di mana peneliti secara terbuka melakukan observasi dan terlibat langsung dalam aktivitas subjek. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap subjek atau objek penelitian, sehingga peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka.kurikulum, dan guru P5 di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada keterlibatan peneliti, sebab penelitian kualitatif memerlukan interaksi serta komunikasi yang intensif untuk memperoleh data secara rinci dan langsung dari objek penelitian, seperti kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru P5, dan siswa SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu yang terletak di Jalan sungai rupa no.18, Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu. Dengan Kode Pos 38211. Pemilihan lokasi penelitian di tempat yang strategis, terletak di lokasi keramaian serta mudah di jangkau peneliti maupun masyarakat.

D. Sumber Data

Subjek adalah sumber utama data penelitian sebagai narasumber yaitu guru, Kepala Sekolah dan siswa. Sumber dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti (Arianto, 2010). Sumber data primer diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penulis yaitu kepala sekolah, Guru P5, dan 2 orang siswa (Lakilaki dan Perempuan) bertempat di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari beberapa literatur dengan cara membaca dan menelaah buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian, Sumber sekunder ini penulis gunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk lebih memperkaya isi penelitian dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan penelitian ini.

Data sekunder yang penulis kumpulkan adalah dalam bentuk catatan, dokumen, jurnal, dokumentasi, modul ajar dan penulis juga mengumpulkan informasi mengenai profil dan deskripsi lingkungan sekolah.

E. Prosedur Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiono, 2020)

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi langsung, yaitu akan mengadakan dan pencatatan dalam situasi sebenarnya. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mengajukan pertanyaan, apabila peneliti atau pengumpul data telah menyimpan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan menyiapkan alternatif jawaban. Dengan wawancara terstruktur, setiap responden ditanyai pertanyaan yang sama, yang dicatat oleh pengumpul data atau peneliti.

Pencatatan hasil wawancara dengan responden bertujuan untuk memperoleh data mengenai implementasi

Proyek Penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam membentuk karakter mandiri peserta didik di SDIT ummu fathimah kota bengkulu. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru P5 dan siswa. Pertanyaan yang diajukan mencakup penguatan tentang implementasi P5 terhadap Karakter mandiri peserta didik.

3. Dokumentasi

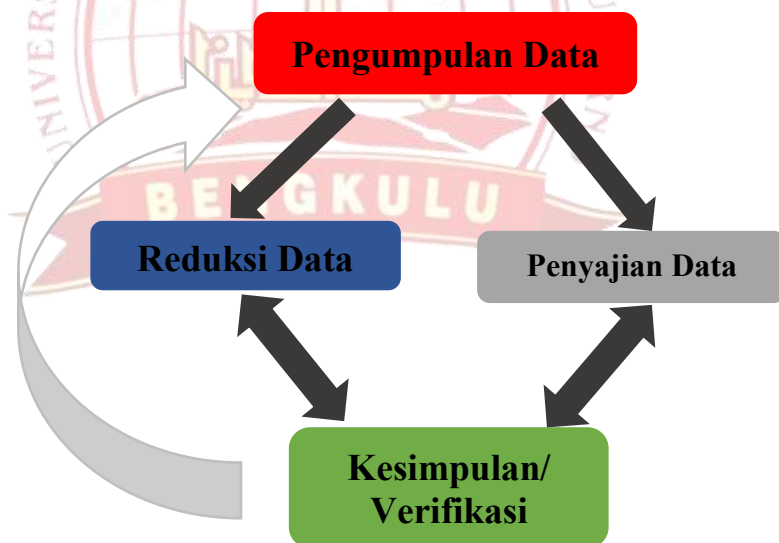
Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti tertulis. Metode ini di dalam penelitian berguna untuk mengumpulkan data atau keterangan yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilakukan, berupa pengambilan gambar saat sedang proses melakukan penelitian. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah instrumen P5, lokasi penelitian, infrastruktur, data siswa-siswi, dan tenaga pendidikan serta kependidikan di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik yang bersifat deskriptif kualitatif. Setiap kali data terkumpul, data tersebut langsung dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang bersifat kualitatif deskriptif. Penulis mencoba menganalisis data, mengolah data, dan mengambil keputusan dari data-data tersebut serta

menggambarkan dan melaporkan apa yang terjadi di lapangan (lokasi penelitian).

Miles dan Huberman (2014) menyatakan bahwa ada empat tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data masih berlangsung kegiatan ini juga dilakukan selama dan sesudah mengumpulkan data.



Gambar 3. 1 Komponen-Komponen Analisis Data

1. Pengumpulan data

Tindakan pengumpulan data ini mengikuti metode yang telah dijelaskan sebelumnya, yang mencakup wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Proses pengumpulan data akan berlangsung hingga informasi yang dibutuhkan dianggap cukup, dan akan dihentikan ketika data yang diperlukan sudah memadai untuk menarik kesimpulan.

2. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data berarti jumlah data yang diperoleh dari data lapangan cukup besar sehingga perlu dicatat secara cermat dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Data diperoleh penulis dari wawancara, observasi, dan dokumen, penulis kumpulkan dalam catatan lapangan yang kompleks kemudian dirangkum, sehingga menghasilkan data utama dan penting.

3. Penyajian data (Display Data)

Penyajian data dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Artinya setelah data

direduksi, maka data disajikan bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategpri, dan sejenisnya.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan maslah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, kerana masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diawal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Artinya penarikan kesimpulan, setelah data disajikan dalam bentuk uraian singkat, maka selanjutnya disusun kesimpulan yang pada akhirnya dapat menjawab rumusan masalah sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa, Uji keabsahan data meliputi uji Kredibilitas data (*Credibility*), uji Dependabilitas (*Dependability*) data, uji Transferabilitas (*Transferability*), dan uji Komfirmabilitas (*Confirmability*). Untuk mengecek keabsahan data penelitian ini teknik yang dipakai adalah triangulasi. Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap satu data. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berapa sumber.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua jenis triangulasi yaitu, yang pertama, triangulasi sumber yang berupa informasi dari tempat, peristiwa, dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Tahapan Tahapan Penelitian

Agar penulisan hasil penelitian dapat tersusun secara rapi dan sistematis, peneliti menyusun dan merancang struktur skripsi sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta kerangka penulisan.

Bab II: Landasan Teori

Pada bagian ini, peneliti menguraikan kajian teori yang relevan, termasuk pembahasan tentang kurikulum merdeka.

Bab III : metode penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang metode penelitian yang di ambil

Bab IV: Hasil Penelitian

Bab ini berisi pemaparan data hasil penelitian, seperti bagaimana implementasi P5 dalam membentuk karakter mandiri siswa SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu. Selain itu, juga dijelaskan profil sekolah dan hasil wawancara dengan beberapa narasumber terkait kurikulum.

Bab V: Penutup

Bagian akhir ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diberikan oleh peneliti.